

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Penilaian *Academic Achievement* Siswa SMP dalam Materi Tekanan yang Berorientasi pada *Multiple Intelligences Theory*” didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebanyak 96,67% siswa mempunyai kecerdasan verbal linguistik yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP mudah memahami dan mampu menjelaskan suatu materi secara verbal.
2. Sebanyak 70% siswa mempunyai kecerdasan visual-spasial yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP mudah memahami dan mampu menjelaskan suatu materi dengan menggunakan gambar dari imajinasi mereka masing-masing.
3. Sebanyak 50% siswa mempunyai kecerdasan jasmani-kinestetik yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP cenderung aktif bergerak untuk mengekspresikan kemampuannya.
4. Sebanyak 46,67% siswa mempunyai kecerdasan naturalistik yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP sudah mulai menyadari fenomena-fenomena alam yang terjadi di sekitarnya.
5. Sebanyak 30% siswa mempunyai kecerdasan logis-matematis yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP masih belum bisa berpikir logis dan mengoperasikan persamaan matematis dengan baik.
6. Sebanyak 20% siswa mempunyai kecerdasan interpersonal yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP masih belum bisa menempatkan diri di lingkungan sekitarnya.
7. Sebanyak 20% siswa mempunyai kecerdasan interpersonal yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang SMP masih belum bisa menemukan kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya.

B. Saran

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk instrumen penilaian aspek kognitif sebaiknya dibuat dalam bentuk tes uraian agar profil kecerdasan majemuk yang tampak benar-benar sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki siswa.
2. Untuk instrumen penilaian aspek psikomotor sebaiknya dilengkapi dengan lembar kegiatan luar kelas siswa agar bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk menilai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
3. Agar penilaian bersifat adil, sebaiknya untuk penilaian aspek psikomotor tidak hanya mencakup satu aspek dari karakteristik masing-masing kecerdasan majemuk saja.